J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2, No.11, April 2023

KREATIVITAS PENGOLAHAN LIMBAH PLASTIK PADA WARGA 3 ILIR PALEMBANG

Oleh
Andi Surya Sapada[1], Mutia Mawardah[2]
[1,2]Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma, Palembang
Email: [1]andisuryasapada@gmail.com

Article History:
Received: 16-02-2023
Revised: 23-02-2023
Accepted: 28-03-2023

Keywords:
Field Work Practice, Creativity, Waste Management

Abstract: *Tiga ilir is one of the sub-districts in Ilir Timur II sub-district, Palembang, South Sumatra, has an area of 0.60 km^2 which is divided into 10 RWs and also divided into 51 RTs. Because it is relatively far from the center of Palembang city, with a dense population and also a lack of jobs, the people of Tiga Ilir are required to be more able to think ahead to increase their economic rate. improve their economy. Creativity by Chaplin (1999, p.117) is defined as the ability to produce new forms in art or in machinery or in solving problems with new methods. Coleman and Hammen (Rakhmat, 1991, p. 74) defines creative thinking as the ability to think that produces new products, concepts, understandings, discoveries and the art of work. The purpose of this field work practice (PKL) is (1) The benefits of this program are to utilize used goods, including bottles that are no longer used, to become goods that have artistic and economic value, besides being able to reduce waste in the community. (2) The innovation aspect in this program is how the people of Tiga Ilir can utilize used goods to become quite profitable business opportunities. (3) In this program, it is hoped that a creative spirit will emerge within the Tiga Ilir community so that they are able to improve their economy. The method used in this field work practice is the planning method. The target in this program is the residents of Palembang's three ilir. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The results of field work practices: (1) Increasing the economy of Tiga Ilir residents (2) Creating more jobs for the surrounding community (3) Using plastic waste as a raw material for making products to reduce the impact of plastic waste. (4) Being a creative business with modern technology that is environmentally friendly (5) Playing an active role in building partnerships with the government, private sector and the community (6) being consistent in raising public awareness of the importance of managing plastic waste for the environment with the 3R principle (Reduce, Reuse, Recycle). (1) Increasing the economy of Tiga Ilir residents (2) Creating more jobs for the surrounding community (3) Using plastic waste as a raw material for making products to reduce the impact of plastic waste. (4) Being a creative business with modern technology that is environmentally friendly (5) Playing an active*

role in building partnerships with the government, private sector and the community (6) being consistent in raising public awareness of the importance of managing plastic waste for the environment with the 3R principle (Reduce, Reuse, Recycle). (1) Increasing the economy of Tiga Ilir residents (2) Creating more jobs for the surrounding community (3) Using plastic waste as a raw material for making products to reduce the impact of plastic waste. (4) Being a creative business with modern technology that is environmentally friendly (5) Playing an active role in building partnerships with the government, private sector and the community (6) being consistent in raising public awareness of the importance of managing plastic waste for the environment with the 3R principle (Reduce, Reuse, Recycle)

PENDAHULUAN

Tiga ilir merupakan salah satu kelurahan di kecamatan Ilir Timur II, Palembang, Sumatera Selatan, memiliki luas 0.60 km^2 yang terbagi menjadi 10 RW dan juga dibagi Kembali menjadi 51 RT. Karena terbilang jauh dari pusat kota Palembang, Dengan padatnya penduduk, dan juga minimnya lapangan pekerjaan warga tiga ilir dituntut untuk lebih bisa berpikir maju untuk meningkatkan laju perekonomian mereka, para masyarakat tiga ilir dituntut untuk memanfaatkan apa yang ada di tempat mereka supaya mendapatkan daya jual dan meningkatkan perekonomian mereka.

Dari permasalahan itulah menjadi alasan dasar peneliti untuk melakukan kegiatan pengolahan limbah plastik menjadi suatu barang bernilai yang berguna untuk masyarakat. Alasan peneliti menggunakan limbah plastik karena di setiap tempat yang memiliki penduduk, sampah plastik tak pernah lepas menjadi persoalan yang sulit di tanggulangi di semua Kawasan, tak terkecuali di kelurahan Tiga Ilir, dimanapun jika terdapat penduduk tentu limbah plastik mudah ditemukan.

Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan kegiatan pengolahan limbah menjadi barang bernilai, selain memberikan lapangan pekerjaan untuk memajukan perekonomian masyarakat Tiga Ilir, kegiatan ini mampu mengurangi serta memanfaatkan Kembali limbah plastik yang terbilang sulit untuk terurai, kemudian mampu meningkatkan kreativitas masyarakat Tiga Ilir agar mampu berinovasi, berkarya, meski memiliki Pendidikan yang rendah sekalipun.

Kreativitas oleh Chaplin (1999, h.117) diartikan sebagai kemampuan menghasilkan bentuk baru dalam seni atau dalam permesinan atau dalam memecahkan masalah-masalah dengan metode-metode baru. Coleman dan Hammen (Rakhmat, 1991, h. 74) mendefinisikan berpikir kreatif sebagai kemampuan berpikir yang menghasilkan produk-produk, konsep-konsep, pemahaman-pemahaman, penemuan-penemuan dan seni bekerja yang baru.

Menurut Munandar (1999, h. 50) kreativitas merupakan suatu kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas), orisinalitas dalam berpikir dan kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci) suatu gagasan. Menurutnya kreativitas atau daya cipta memungkinkan penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu dan teknologi, serta dalam semua bidang usaha manusia lainnya.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan

tentang definisi kreativitas, yaitu suatu kemampuan individu untuk menciptakan gagasan atau produk baru yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dan mencerminkan adanya kelancaran (fluency), keluwesan (flexibility), keaslian (orisinality) dan elaborasi (elaboration) terhadap suatu ide atau gagasan.

METODE

Tujuan dari praktik kerja lapangan (PKL) ini (1) Segi manfaat dari progam ini adalah memanfaatkan barang bekas turutama botol yang sudah tidak digunakan menjadi barang yang bernlai seni dan ekonomis selain itu mampu mengurangi sampah yang berada dalam masyarakat. (2) Segi Inovasi dalam program ini adalah bagaimana masyarakat Tiga Ilir dapat memanfaatkan barang bekas menjadi peluang bisnis yang cukup menguntungkan. (3) Dalam program ini, diharapkan akan muncul jiwa kretifitas dalam diri masyarakat Tiga Ilir agar mampu meningkatkan perekonomian mereka.

Sasaran dalam program ini adalah Warga tiga ilir Palembang. Wilayah pemasaran produk adalah di daerah sekitar kelurahan 3 Ilir Kecamatan Ilir Timur 3 Kota Palembang dan Pemasaran secara nasional dengan menggunakan e-commerce. Pesaing dari produk ini adalah berbagai macam produk peralatan, dekorasi, aksesori, dan keperluan lainnya dari pabrikan yang telah banyak dijual di pasaran. Strategi pemasarannya selain melalui mouth to mouth kepada relasi, Warga Tiga Ilir yang mengikuti kegiatan usaha ini juga akan diarahkan untuk mempromosikan produk ini dengan menyesuaikan kemajuan tekhnologi informasi. Banyaknya pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum yang memiliki akun jejaring sosial menjadi salah satu kesempatan untuk mempromosikannya lewat jejaring sosial, seperti facebook, Instagram, twitter, blog dan email. Selain itu pemasaran dalam usaha ini akan melakukan kerjasama dengan komunitas peduli lingkungan di setiap event dan juga bisa menitip jualkan produk ini pada toko-toko yang memasarkan berbagai aksesori, dekorasi, keperluan rumah dan toko alat ulis kantor serta di event-event bazar karena di sana konsumen akan datang untuk mencari kebutuhan yang diinginkan. Selain itu, kami akan memberikan pelayanan custom yang membuat produk sesuai pesanan pelanggan. Penulis dengan Warga Tiga ilir yang berperan dalam kegiatan usaha ini juga menemukan logo dan warna banner yang eye catching sehingga dapat menarik pengunjung. Tempat yang strategis membuat konsumen tertarik untuk datang dan kembali lagi memesan produk kami.

Metode yang digunakan dalam praktik kerja lapangan ini adalah metode perencanaan Pada tahap ini penulis merencanakan waktu dan tempat penyuluhan , lokasi penyuluhan, serta alat dan materi yang akan diberikan kepada warga Tiga ilir. selain itu juga merencanakan bagaimana agar warga Tiga Ilir tertarik dengan kegiatan yang penelti lakukan. Kegiatan Usaha ini diharapkan terus berjalan oleh Warga Tiga Ilir agar mampu memberikan penghasilan bagi para pekerjanya, serta menekan kemiskinan di Tiga Ilir. selain itu mengurangi limbah plastik di Tiga Ilir agar menciptakan Kawasan yang bersih dan indah.

Tahapan Kegiatan

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini dilakukan identifikasi terhadap permasalahan yang terjadi. Permasalahan yang telah diidentifikasi adalah permasalahan yang telah dituangkan pada latar belakang.

2. Pengumpulan Data dan Literatur

Pengumpulan literatur yang mendukung penelitian dilakukan pada tahap ini.

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2 , No.11, April 2023

Literatur-literatur diambil dari jurnal maupun internet serta sumber- sumber lainnya yang terpecaya.

3. Perancangan Alat

Satu Set Sofa Jenis Ottoman (1 Meja)

No	Nama Barang	Banyaknya
1	Botol Plastik	500 Pcs
2	Plywood	2 Keping
3	Kaca Bulat	Diameter 48 cm
4	Kulit Sofa	5 Meter
5	Kayu Reng	5 Meter
6	Triplex	2 Keping
7	Kaki kursi dan meja	20
8	Lem Aibon	1 Kaleng
9	Mur	1 Kotak
10	Kain hitam	2 Meter
11	Paku Beton	1 Kotak
12	Lakban	1 roll
13	Busa Tebal	1 Keping
14	Busa Tipis	1 Keping
15	Steples	1 Kotak
16	Merk Kain Brand	1 Pcs
17	Kardus bekas	1 Pcs
18	Benang	2 Roll
19	Plastik wrapping	1/5 Roll
20	Upah Pekerja 2 orang	Per 3 hari

Keranjang Air Mineral

No	Nama Bahan	Banyaknya
1	Botol Plastik	13 pcs
2	Tali Kur	1/5 Bungkus
3	Triplex	25 cm x 18 cm
4	Kawat	2 Meter
5	Kain	1/5 Meter
6	Lem tembak	5 Batang

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2, No.11, April 2023

	Bunga plastik	1 Pcs

Tahapan Perencanaan

Pada tahap ini penulis merencanakan waktu dan tempat penyuluhan , lokasi penyuluhan, serta alat dan materi yang akan diberikan kepada warga Tiga ilir. selain itu juga merencanakan bagaimana agar warga Tiga Ilir tertarik dengan kegiatan yang penelti lakukan. Kegiatan Usaha ini diharapkan terus berjalan oleh Warga Tiga Ilir agar mampu memberikan penghasilan bagi para pekerjanya, serta menekan kemiskinan di Tiga Ilir. selain itu mengurangi limbah plastik di Tiga Ilir agar menciptakan Kawasan yang bersih dan indah.

Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan dan menyusun jadwal kegiatan penyuluhan, menentukan tempat penyuluhan yaitu dilingkungan Tiga ilir kecamatan Ilir Timur II, Palembang, Sumatera Selatan.

Tahapan Pelaksanaan

a. Penyuluhan

Pada tahap pelaksanaan yang pertama yaitu dengan dilakukannya penyuluhan kepada warga Tiga Ilir tentang pentingnya menjaga lingkungan dengan kreativitas pengolahan limbah plastik

b. Pengajaran

Mengedukasi serta mengajak warga Tiga Ilir agar menjadi masyarakat yang cerdas sehingga dapat mengelola limbah plastik menjadi kegiatan usaha yang bernilai ekonomis.

Tahapan Evaluasi

1. Tahap Menciptakan Lebih banyak lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar
2. Menggunakan limbah plastik sebagai bahan baku pembuatan produk agar mengurangi dampak dari limbah plastik.
3. Menjadi usaha kreatif dengan teknologi modern yang ramah lingkungan.
4. Berperan aktif dalam membangun kerja sama dengan pihak pemerintah, swasta, dan masyarakat.
5. konsisten dalam melakukan penyadaran masyarakat akan pentingnya mengelola limbah plastik bagi lingkungan dengan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle).

HASIL

a. Hasil Yang Dicapai Berdasarkan Luaran Program

1. Meningkatnya perekonomian warga Tiga Ilir
2. Menciptakan Lebih banyak lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar
3. Menggunakan limbah plastik sebagai bahan baku pembuatan produk agar mengurangi dampak dari limbah plastik.
4. Menjadi usaha kreatif dengan teknologi modern yang ramah lingkungan.
5. Berperan aktif dalam membangun kerja sama dengan pihak pemerintah, swasta, dan masyarakat.
6. konsisten dalam melakukan penyadaran masyarakat akan pentingnya mengelola limbah plastik bagi lingkungan dengan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle).

b. Hasil Yang Dicapai Berdasarkan Analisis Log Frame

1. Wilayah Pemasaran

Wilayah pemasaran produk kami adalah di daerah sekitar kelurahan 3 Ilir Kecamatan

Ilir Timur 3 Kota Palembang dan Pemasaran secara nasional dengan menggunakan e-commerce. Pesaing dari produk ini adalah berbagai macam produk peralatan, dekorasi, aksesori, dan keperluan lainnya dari pabrikan yang telah banyak dijual di pasaran.

2. Strategi pemasaran

Strategi pemasarannya selain melalui mouth to mouth kepada relasi, Warga Tiga ilir yang mengikuti usaha ini akan diajarkan untuk mempromosikan produk ini dengan menyesuaikan kemajuan tekhnologi informasi. Banyaknya pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum yang memiliki akun jejaring sosial menjadi salah satu kesempatan untuk mempromosikannya lewat jejaring sosial, seperti facebook, Instagram, twitter, blog dan email. Warga Tiga Ilir yang mengikuti usaha pun akan diarahkan untuk melakukan kerjasama dengan komunitas peduli lingkungan di setiap event dan juga bisa menitip jualkan produk ini pada toko-toko yang memasarkan berbagai aksesori, dekorasi, keperluan rumah dan toko alat ulis kantor serta di event-event bazaar karena di sana konsumen akan datang untuk mencari kebutuhan yang diinginkan. Selain itu, kami akan memberikan pelayanan custom yang membuat produk sesuai pesanan pelanggan. Kami juga memiliki logo dan warna banner yang eye catching sehingga dapat menarik pengunjung. Tempat yang strategis membuat konsumen tertarik untuk datang dan kembali lagi memesan produk kami.

Target pasar jangka panjang adalah memberikan produk yang inovatif, variatif, dan terus melakukan terobosan baik dalam bentuk maupun variasi. Hal tersebut perlu dilakukan agar pelaku usaha tidak tertinggal oleh perkembangan pasar dekorasi, aksesori, dan keperluan rumah/kantor yang bergerak cepat.

KESIMPULAN

Hasil penyuluhan memberikan gagasan baru bagi warga Tiga Ilir agar meningkatkan perekonomian serta menciptakan Kawasan yang bersih dan indah. Dengan barang yang sudah dianggap sampah/limbah yang mampu merusak bumi, masyarakat bisa mendaatkan uang dengan berinovasi menggunakan limbah tersebut. Penyuluhan tersebut membuat Warga Tiga Ilir memahami cara memproduksi, mempromosikan, dan menjualkan barang yang mereka buat sendiri dari bahan yang mereka miliki sendiri tanpa membeli bahan bahan yang membutuhkan modal yang lebih banyak.

Selain dari penyuluhan, melakukan kegiatan usaha mendorong warga Tiga Ilir aktif dan juga berpartisipasi dalam mensejahterakan masyarakat kawasannya, dan diri mereka sendiri agar memiliki kehidupan yang lebih layak.mereka juga mampu memahami model pemasaran digital, dan mampu berinteraksi dengan orang luar Kawasan mereka, yang diharapkan mereka mampu saling bekerja sama dan saling membantu antar sesama manusia.

DAFTAR REFERENSI

[1] http://setomulyadi.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/84011/B.1+ok+psikologi+pengembangan+bakat-OK-B5+combine.pdf
[2] https://www.kajianpustaka.com/2020/07/kreativitas.html
[3] https://www.universitaspsikologi.com/2018/09/kreativitas-pengertian-potensi kreatif.html